

**ANALISIS USAHATANI KACANG TANAH
(*Arachis hypogaea* L.) DI KECAMATAN LUBUK SIKAPING
KABUPATEN PASAMAN**

SKRIPSI



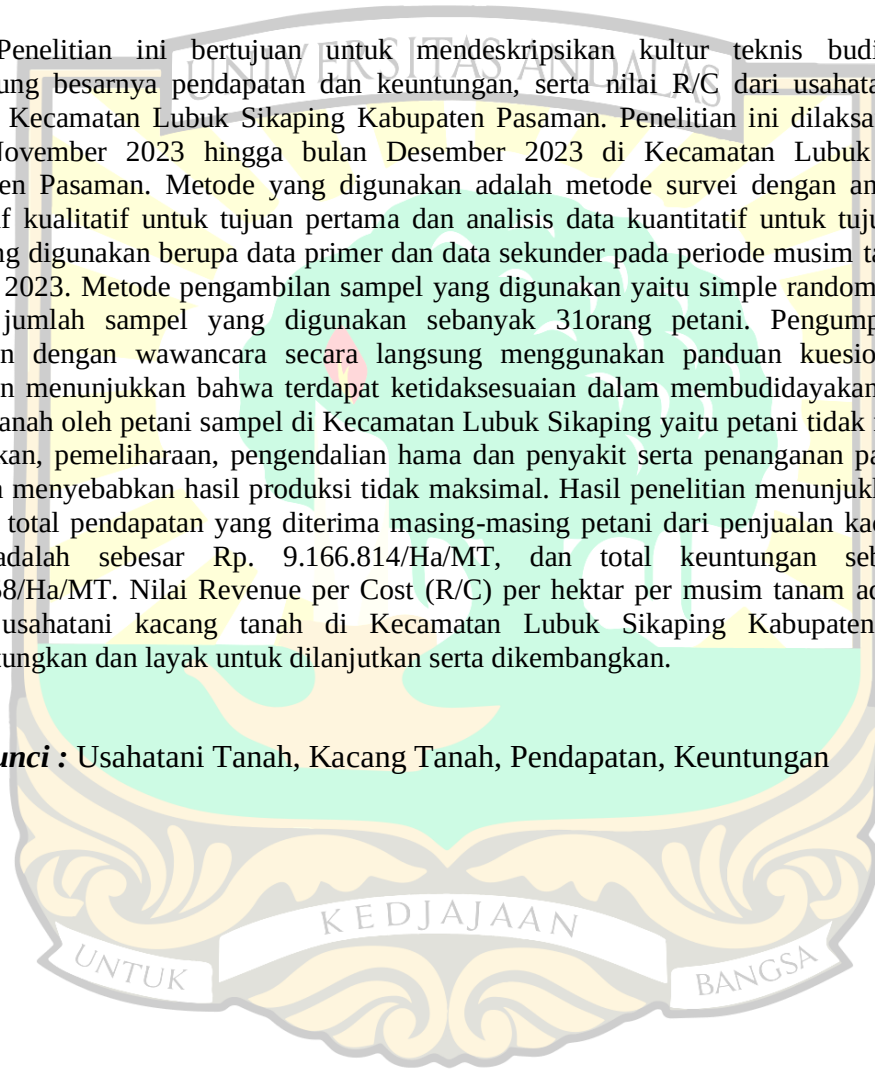
**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

ANALISIS USAHATANI KACANG TANAH (*Arachis hypogaea* L.) DI KECAMATAN LUBUK SIKAPING KABUPATEN PASAMAN

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kultur teknis budidaya dan menghitung besarnya pendapatan dan keuntungan, serta nilai R/C dari usahatani kacang tanah di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan November 2023 hingga bulan Desember 2023 di Kecamatan Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan analisis data deskriptif kualitatif untuk tujuan pertama dan analisis data kuantitatif untuk tujuan kedua. Data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder pada periode musim tanam Juni-Agustus 2023. Metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu simple random sampling, dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 31 orang petani. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara secara langsung menggunakan panduan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat ketidaksesuaian dalam membudidayakan usahatani kacang tanah oleh petani sampel di Kecamatan Lubuk Sikaping yaitu petani tidak melakukan pemupukan, pemeliharaan, pengendalian hama dan penyakit serta penanganan pasca panen sehingga menyebabkan hasil produksi tidak maksimal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata total pendapatan yang diterima masing-masing petani dari penjualan kacang tanah basah adalah sebesar Rp. 9.166.814/Ha/MT, dan total keuntungan sebesar Rp. 4.451.058/Ha/MT. Nilai Revenue per Cost (R/C) per hektar per musim tanam adalah 1,72, artinya usahatani kacang tanah di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman menguntungkan dan layak untuk dilanjutkan serta dikembangkan.

Kata Kunci : Usahatani Tanah, Kacang Tanah, Pendapatan, Keuntungan



ANALYSIS OF PEANUT FARMING (*Arachis hypogaea* L.) IN LUBUK SIKAPING DISTRICT, PASAMAN REGENCY

Abstract

The purpose of this study is to describe the cultivation culture and calculate the income and profit, as well as the revenue per cost (R/C) value of peanut farming in Lubuk Sikaping District, Pasaman Regency. This study was conducted from November 2023 to December 2023. A survey method was used, with qualitative descriptive data analysis for the first objective and quantitative data analysis for the second. The data used is both primary and secondary data for the planting season of June-August 2023. Simple random sampling was used with 31 farmers as samples. Direct interviews were used to collect data, guided by a questionnaire. The study's findings indicate that there are disparities in peanut farming practices among sample farmers, with farmers failing to perform fertilization, maintenance, pest and disease control, and post-harvest handling, resulting in inadequate production results. According to the research findings, each farmer's average total income from selling wet peanuts is Rp. 9,166,814/Ha/planting period, with a total profit of Rp. 4,451,058/Ha/planting period. The R/C value per hectare per planting season is 1.72, indicating that peanut cultivation in Lubuk Sikaping subdistrict, Pasaman District, is profitable and should be continued and expanded.

Keywords : Peanut Farming, Peanut, Income, Profit

